

Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Triorama Ekosistem Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

Divya Kreswinnanda^{1*}, Ari Suryawan², Tria Mardiana³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

Email : divyakreswinnanda026@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media *Triorama Ekosistem* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas VI SDIT Al-Ma'ruf Tegalrejo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental* dengan model *One Group Pretest Posttest Design*. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VI SDIT Al-Ma'ruf Tegalrejo yang berjumlah 20. Metode pengumpulan data menggunakan *pretest* yang dilakukan pada saat sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* dilakukan setelah diberikan perlakuan berupa soal pilihan ganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh (exhausting sampling)*. Pengambilan data melalui soal *pretest-posttest* kemudian dianalisis menggunakan uji *Paired Sample*. Hasil penelitian didapatkan bahwa model SAVI berbantuan media *Triorama Ekosistem* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji *Paired Sample* pada kelas eksperimen dengan probabilitas nilai *sig. (2-tailed)* 0,000 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan analisis dan pembahasan, terdapat perbedaan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu *pretest* 62,5 dan *posttest* 77,5 keduanya memiliki selisih 15,00. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model SAVI berbantuan media *Triorama Ekosistem* berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

Kata Kunci : SAVI, Hasil Belajar, Media Triorama Ekosistem

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the SAVI learning model assisted by the Ecosystem Triorama media on the learning outcomes of natural science students of class VI SDIT Al-Ma'ruf Tegalrejo. The type of research used in this research is Pre Experimental with the One Group Pretest Posttest Design model. The subjects in this study were class VI SDIT Al-Ma'ruf Tegalrejo totaling 20. The data collection method used a pretest which was carried out before the treatment was given and the posttest was carried out after being given treatment in the form of multiple choice questions. The sampling technique used was saturated sampling (exhausting sampling). Collecting data

through pretest-posttest questions and then analyzed using the Paired Sample test. The results showed that the SAVI model assisted by the Ecosystem Triorama media had an effect on learning outcomes in Natural Sciences. This is evidenced by the results of the Paired Sample test analysis in the experimental class with a probability value of sig. (2-tailed) 0.000 ($0.000 < 0.05$). Based on the analysis and discussion, there is a difference in the average pretest and posttest scores, namely the pretest 62.5 and the posttest 77.5, both of which have a difference of 15.00. The results of the study can be concluded that the use of the SAVI model assisted by the Ecosystem Triorama media has an effect on learning outcomes in Natural Sciences.

Keyword : SAVI, Learning Outcomes, Ecosystem Triorama Media

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat erat hubungannya dengan proses pembelajaran. Pembelajaran berkenaan dengan kegiatan bagaimana guru mengajar serta bagaimana siswa belajar (Ananda, 2019). Pembelajaran terdiri dari kata “mengajar” dan “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga siswa mau belajar. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu wadah yang di dalamnya terdapat kegiatan guru dan kegiatan siswa, yang saling mendukung untuk tercapainya sebuah tujuan (Isrok’atun & Rosmala, 2018). Dalam proses belajar mengajar ada transfer ilmu yang terdiri dari berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran IPA mengarahkan siswa lebih memahami tentang pentingnya menjaga lingkungan (Lestari, 2018). Ilmu IPA mempelajari tentang hidup dan kehidupan dengan segala kompleksitasnya, yang diperoleh melalui eksperimen sehingga didapat temuan-temuan baru (Agustina, 2018). IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA (Giartama et al., 2018). Tujuan pelajaran IPA di SD dapat tercapai seperti yang diharapkan, apabila guru memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa (Sulistiani, 2018). IPA dapat melatih siswa untuk berfikir kritis dan objektif serta membangkitkan minat agar mau meningkatkan kecerdasannya dan pemahamannya sehingga hasil belajar akan meningkat.

Pembelajaran dapat dikatakan baik apabila siswa ikut berpartisipasi aktif dan belajar dengan pengalaman secara langsung (Kartika et al., 2019). Pada proses pengajaran, kondisi yang menguntungkan bagi seorang siswa harus direncanakan dan dengan sengaja dibuat oleh guru dalam menciptakan situasi yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Keterampilan guru untuk membaca situasi yang terjadi dalam kelas sangat penting agar yang dilakukan dapat tepat guna dan menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan (Marhento et al., 2020). Siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik jika selama pembelajaran dapat memahami materi dengan baik. Keberhasilan dalam memahami materi dapat dilihat dari model pembelajaran yang digunakan oleh guru (Sulfemi & Mayasari, 2019).

Melihat berbagai permasalahan di bidang pendidikan terutama pada pelajaran IPA, peneliti melakukan observasi dan wawancara pada guru kelas VI SDIT Al-Ma'ruf Tegalrejo. Di SDIT Al-Ma'ruf Tegalrejo, guru masih menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru. Pembelajaran IPA seringkali masih diajarkan dengan metode yang belum bervariasi tanpa melihat kemungkinan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi belajar dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA. Siswa juga merasa kesulitan dalam memahami konsep IPA khususnya pada materi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan dan lingkungan hidupnya. Sehingga hasil belajar siswa belum maksimal dan masih banyak yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Usaha yang sudah dilakukan sekolah dalam mengatasi masalah hasil belajar IPA sudah dilakukan, namun ternyata hasilnya masih belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan masalah-masalah yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung khususnya mata pelajaran IPA. Jumlah siswa kelas VI SDIT Al-Ma'ruf Tegalrejo dari 20 siswa, terdapat 7 siswa (35%) mendapat nilai di bawah KKM dan 13 siswa (65%) mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran (Asyafah, 2019). Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah model pembelajaran SAVI. Istilah SAVI sendiri adalah kepanjangan dari *Somatic* yang bermakna gerakan tubuh (hand-on, aktifitas fisik) melalui belajar dengan mengalami dan melakukan; *Auditory* yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat

dan menanggapi. *Vizualitation* yang bermakna haruslah menggunakan indera mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media, maupun alat peraga dan *Intellectually* yang bermakna belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (*minds-on*) belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, menciptakan, mengkonstruksi, memecahkan masalah dan menerapkan (Nainggolan et al., 2021). Model pembelajaran SAVI dapat membuat siswa menjadi kreatif karena belajar bukan hanya dengan otak juga dengan gerak fisik hal ini membuat siswa senang dalam kegiatan pembelajaran (Sahidun et al., 2022).

Selain itu, penerapan media pembelajaran juga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar (Tafonao, 2018). Dengan adanya media pembelajaran motivasi belajar siswa akan tumbuh dan pembelajaran akan lebih mudah dipahami maknanya sehingga lebih jelas (Pratama & Pitriani, 2021). Media yang dapat digunakan yaitu triorama ekosistem. Media triorama ekosistem merupakan media pembelajaran IPA tiga dimensi yang menggambarkan ekosistem. Di dalam media triorama ekosistem terdapat gambar yang berisikan ciri-ciri khusus hewan dan lingkungan tempat hidupnya. Siswa dapat mengidentifikasi ekosistem melalui media triorama. Hal ini dapat membuat siswa lebih sering melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan memecahkan masalah yang sejalan dengan model pembelajaran SAVI.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Pre-Experiment dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang bisa terkendalikan (Muyaroah, 2018). Dalam *One Group Pretest-Posttest Design* observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut *pretest* dan observasi

sesudah eksperimen (O2) disebut *posttest*.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Ma'ruf Tegalrejo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2021- Februari 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDIT Al-Ma'ruf Tegalrejo yang berjumlah 20 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *exhaustive sampling* (sampling jenuh/sensus). Pengambilan sampel dengan *exhaustive sampling* (sampling jenuh) digunakan apabila populasinya kecil, seperti jika sampelnya kurang dari tiga puluh ($n < 30$) maka anggota populasi tersebut diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel penelitian (Wahab, 2014).

Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda pada materi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan dan lingkungan hidupnya dalam mata pelajaran IPA. Tes tertulis dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam ranah kognitif yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan penerapan (C3). Adapun uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan program aplikasi *SPSS versi 25*. Kemudian juga dilakukan uji hipotesis. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji t sampel berpasangan (*paired sample*). Sampel berpasangan atau *paired sample* adalah sampel yang diambil dari populasi yang sama.

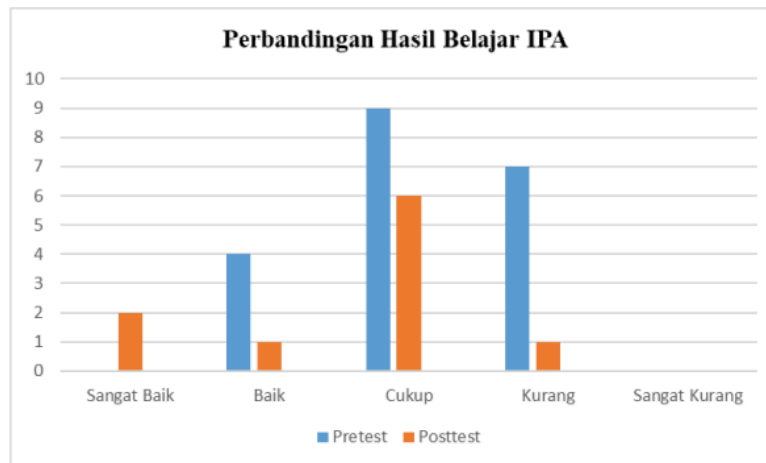
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pada desain Pre Eksperimental Design tipe *One Grup Pretest Posttest*. Peneliti melakukan wawancara sebelum melakukan penelitian pada guru kelas VI SDIT Al-Ma'ruf Tegalrejo. Hasil yang ditemukan, terdapat permasalahan mengenai hasil belajar IPA pada materi ciri khusus yang dimiliki hewan dan lingkungan hidupnya yang masih rendah. Berdasarkan permasalahan yang ada, kemudian peneliti menyusun proposal penulisan skripsi, dilanjutkan dengan penyusunan instrumen, validasi instrumen ke validator ahli dan melakukan validasi empiris untuk mengetahui tingkat validitas soal. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VI SDIT Al- Ma'ruf Tegalrejo dengan jumlah siswa sebanyak 20.

Dari 20 siswa kelas VI tersebut kemudian diberikan *pretest* berupa soal pilihan ganda dengan materi ciri khusus hewan dan lingkungannya. Setelah diberikan *pretest* kemudian siswa diberikan perlakuan atau *treatment* sebanyak tiga kali perlakuan. Selanjutnya siswa tersebut diberikan *posttest* yang berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil dari perlakuan atau *treatment* yang telah dilaksanakan.

Pemberian perlakuan atau *treatment* dengan model SAVI berbantuan media Triorama Ekosistem diberikan pada kelas VI dengan jumlah siswa 20 untuk membantu siswa dalam memahami materi ciri khusus hewan dan lingkungan hidupnya. Perlakuan dilakukan sebanyak tiga kali pada tanggal 31 Januari 2022, 2 dan 3 Februari 2022. Pemberian perlakuan dilaksanakan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dibuat oleh peneliti sebelumnya. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, LKS, media Triorama Ekosistem yang telah melalui uji validitas dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Hasil analisis data uji *pretest* dan *posttest* siswa pada nilai rata-rata mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi setelah diberikan perlakuan atau *treatment*. Analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang diperoleh siswa kelas VI setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran SAVI berbantuan media Triorama Ekosistem. Peningkatan hasil ini disebabkan karena adanya dua garis besar yang menjadikan penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan media Triorama Ekosistem berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Kedua garis besar ini terletak pada penerapan model pembelajaran SAVI dan penggunaan media Triorama Ekosistem. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* dapat diamati pada gambar 1. Dari gambar 1 nampak bahwa skor tinggi banyak diperoleh pada saat *posttest*.



Gambar 1. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*

Penerapan model pembelajaran *SAVI* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Keaktifan ini dapat dilihat saat siswa bergerak secara aktif ketika belajar, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses pembelajaran sehingga menjadi menyenangkan.

Penggunaan media pembelajaran *Triorama Ekosistem* pada penelitian ini dirancang sedemikian rupa guna membantu siswa dalam memahami susunan daur hidup hewan yang sesuai. Media *Triorama Ekosistem* merupakan media visual yang dapat dilihat dengan indra penglihatan. Media visual dalam pembelajaran diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa akan lebih tertarik dan merasa senang dalam proses pembelajaran, ditambah lagi mereka bisa bebas berkreasi membuat media *triorama ekosistem* sesuai dengan kreativitas masing-masing. Media pembelajaran visual merupakan media yang pesannya dapat diamati dengan indera penglihatan (Alaby, 2020). Media visual dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan siswa dan menumbuhkan minat belajar siswa serta memberikan antara hubungan isi materi pembelajaran dengan dunia nyata (Hidayat et al., 2020). Media pembelajaran merupakan alat bantu pada proses belajar baik di dalam ataupun di luar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar yang dapat dilihat serta mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Firmadani, 2020).

Media *Triorama Ekosistem* merupakan media pembelajaran IPA tiga dimensi yang menggambarkan ekosistem hewan seperti bebek, kelelawar dan cicak guna membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami materi ciri khusus hewan dan lingkungannya hidupnya. Siswa dapat dengan mudah membuat sendiri media *Triorama Ekosistem* hewan seperti bebek, kelelawar dan bebek sesuai dengan kreativitas mereka. Dari media ini siswa mampu memahami ciri khusus yang dimiliki bebek, kelelawar dan cicak. Selain itu siswa juga dapat mengetahui tempat tinggal bebek, kelelawar, dan cicak. Kemudian mengetahui cara hewan melindungi diri dari musuhnya dan beradaptasi dengan lingkungannya. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah.

Tabel 1. Hasil Uji *Paired Sample*

T	Df	<i>Sig. 2 tailed</i>
5,274	19	0,000

Sumber: data yang diolah (2022)

Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan data signifikansi pada *pretest* adalah 0,212 dan data signifikansi pada *posttest* adalah 0,212. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi *pretest* dan *posttest* lebih besar dari signifikansi 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sehingga pada uji hipotesis menggunakan uji *paired sample* karena syarat dari uji tersebut apabila data berdistribusi normal. Pada penelitian ini dilakukan uji *paired sample* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% untuk mengetahui besarnya, pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sample* berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 menunjukkan tidak ada pengaruh sedangkan H_a menunjukkan terdapat pengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *SAVI* berbantuan media *Triorama Ekosistem* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas VI SDIT Al-Ma'ruf Tegalorejo.

Berdasarkan penelitian dan sumber rujukan, penerapan model pembelajaran *SAVI* berbantuan media *Triorama Ekosistem* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan minat

belajar siswa, mengembangkan tingkat berpikir siswa, serta membuat suasana kelas menjadi menyenangkan ketikan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil uji statistik yang sudah dilakukan dan terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *SAVI* berbantuan media *Triorama Ekosistem* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam ditunjukkan dengan meningkatnya perolehan nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan. Selain itu, minat belajar dan motivasi siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang terlibat aktif saat pembelajaran langsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *SAVI* berbantuan media *Triorama Ekosistem* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas VI SDIT Al-Ma'ruf Tegalrejo. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* berbantuan media *Triorama Ekosistem* menumbuhkan rasa antusias siswa dalam pembelajaran, siswa mampu mengetahui ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan seperti bebek, kelelawar dan cicak, mengetahui tempat hidup hewan dan cara hewan beradaptasi dengan lingkungan hidupnya serta mampu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata di lingkungan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga model pembelajaran *SAVI* berbantuan media *Triorama Ekosistem* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas VI di SDIT Al-Ma'ruf Tegalrejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2018). Peran Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Dalam Pembelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah (MI) / Sekolah Dasar (SD). *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 1–10. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/110>
- Alaby, M. A. (2020). Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 273–289.

- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran* (Amiruddin (ed.); 1st ed.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Giartama, Hartati, Destriani, & Victoriand, A. R. (2018). Pengembangan model pembelajaran tematik integratif. *SEBATIK*, 22(2), 167–171.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 57–65. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Isrok'atun, & Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika* (B. S. Fatmawati (ed.); 1st ed.). Bumi Aksara.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Lestari, Y. (2018). Penanaman Nilai Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-AnJurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(2), 332–337.
- Marhento, G., Alamsyah, M., & Siburian, M. F. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Course Review Horay Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Sinasis*, 1(1), 293–300. <http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/4067>
- Muyaroah, S. (2018). Efektifitas Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA SD Fransiskus Baturaja. *Pedagogia : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 99–104. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.12052>
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1235>
- Pratama, M. A., & Pitriani, Y. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Meet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 5(2), 191–197. <https://doi.org/10.33369/diklabio.5.2.191-197>
- Sahidun, M., Suyitno, A., & Pujiastuti, E. (2022). Model Pembelajaran Projek Based Learning Dan SAVI Ditinjau Dari Penalaran Matematis Dan Kemampuan Memecahkan Masalah. *JSyntax Literate: Urnal Ilmiah Indonesia*, 7(4), 4798–4810. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i4.6821>
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53–68. <https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.772.2019>
- Sulistiani, D. (2018). Penerapan Metode Outentic Learning Dapat Meningkatkan Pembelajara Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 1(2), 23–32.

- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (1st ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wahab, A. (2014). *Pengantar Statistika: Untuk Ilmu Pendidikan dan Sains* (1st ed.). Kaukaba Dipantara.

